

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 merupakan pandemi yang telah menjadi perhatian besar hampir di seluruh negara di dunia sejak kurang lebih 2 tahun terakhir termasuk di Indonesia. Kasus pertama covid-19 ditemukan pertama kali di Wuhan, Cina pada 31 Desember 2019 dan ditetapkan WHO menjadi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia pada 30 Januari 2020. Infeksi virus yang dapat menimbulkan gejala yang ringan hingga kematian ini ditularkan melalui droplet atau percikan air liur bersin dan batuk (Kemenkes, 2020).

Pandemi covid-19 yang telah berlangsung selama 2 tahun ini tentu mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat dan mendorong pemerintah untuk mengeluarkan regulasi-regulasi baru guna mengurangi resiko penularan covid-19 di semua bidang termasuk Pendidikan (Putri and Dewi, 2021). Dalam regulasi baru yang tercantum pada Surat Edaran Nomor 36962 Tahun 2020 dan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020, pemerintah memberikan kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring atau *Online* dari rumah masing- masing untuk semua tingkat pendidikan (Kemendikbud, 2020). Sesuai dengan regulasi pemerintah tersebut, Prodi Kedokteran Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta, sejak akhir bulan Maret 2020, telah melaksanakan sebagian besar aktivitas pembelajaran secara daring atau *online*.

Pada sistem pembelajaran atau kuliah *online* ini, mahasiswa dituntut untuk dapat beradaptasi terhadap sistem yang baru (Wulandari et al., 2021). Mahasiswa dituntut untuk menjadi lebih aktif dalam mencari informasi seputar akademik seperti materi dosen, jadwal kuliah, praktikum, pengumpulan tugas, pengumpulan laporan praktikum, dan sebagainya (Purnomo et al, 2021). Namun, pada kenyataannya, sering kali dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ini, timbul masalah dan hal-hal yang tidak diinginkan seperti mahasiswa yang terlambat bergabung ke platform kuliah, mahasiswa yang menunda pengerjaan tugas sehingga terlambat mengumpulkan, bahkan ada pula mahasiswa yang tidak mengumpulksn tugas (Putri and Dewi, 2021).

Fenomena penundaan pengerjaan tugas tersebut dapat disebut sebagai prokrastinasi akademik. Menurut Muyana (2018) prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda-nunda proses dimulai, dilaksanakan, dan diakhirinya pengerjaan tugas-tugas akademik. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darajat (2021) menunjukkan dari 87 mahasiswa keperawatan, 49 atau 56,3% mahasiswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi pada saat pembelajaran *online*. Prokrastinasi akademik atau penundaan tugas ini sangat tidak sesuai dengan perintah Allah dalam QS. Al-Ashr ayat 1-3.

وَالْعَصْرِ

Artinya: Demi masa.

خُسْرٍ لَّيْلَى الْإِنْسَانِ إِنَّ

Artinya: Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian.

بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا الصُّلْحَتِ وَعَمِلُوا ءَامَنُوا الَّذِينَ إِلَّا

Artinya: Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

Ayat di atas diawali dengan sumpah Allah atas nama waktu. Dalam ayat tersebut, Allah memerintahkan manusia untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Selain itu, ayat-ayat tersebut juga menegaskan bahwa orang yang paling merugi adalah orang yang tidak disiplin terhadap waktu (Fitri and Tantowic, 2017). Menurut tafsir Al-Ashr yang dilakukan oleh M.Quraish Shihab, seseorang akan mengalami kerugian baik kerugian parsial maupun kerugian totalitas jika tidak memanfaatkan waktunya (Hidayat, 2017). Di sisi lain, menurut tafsir Al-Maraghi QS Al-Ashr juga mengandung tafsir terkait prinsip kedisiplinan yang diantaranya adalah pemanfaatan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin (Fitri and Tantowic, 2017). Hal ini sangat bertolak belakang dengan prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa.

Prokrastinasi akademik yang sering dilakukan mahasiswa saat pembelajaran *online* adalah penundaan pengerjaan tugas hingga mencapai deadline, terlambat dan tidak mengumpulkan tugas, mendahulukan aktivitas lain yang dirasa lebih menyenangkan seperti bermain social media, serta pelaksanaan jadwal yang tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan (Putri and Dewi, 2021). Perilaku yang demikian dapat menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam mencapai keberhasilan akademik karena prokrastinasi akademik akan memberikan banyak dampak buruk pada mahasiswa seperti turunnya kualitas dan kuantitas akademik serta meningkatnya stress (Muyana, 2018). Perilaku prokrastinasi akademik dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor eksternal maupun internal. Diantara faktor-faktor tersebut, salah satu faktor yang berpengaruh adalah motivasi belajar (Ghufron, Nur, and Risnawita, Rini, (2012) dalam Khoiri et al., 2021)).

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri seseorang untuk mencapai target yang telah ditentukan (Winata, 2021). Seseorang yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tetap melakukan usaha terbaik untuk mencapai tujuannya meskipun harus melakukan hal-hal yang tidak disukai dan melewati banyak kesulitan (Winata, 2021). Oleh karena itu, orang yang memiliki motivasi belajar tinggi akan cenderung lebih berprestasi. Hal ini telah dibuktikan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulfemi pada tahun 2018. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa di SMP Fathu Makkah 01 Leuwiliang Kabupaten Bogor yang memiliki motivasi belajar tinggi (67,16%) sebanding dengan jumlah siswa

yang memiliki hasil belajar dengan kriteria diatas rata-rata pada mata pelajaran IPS (73,3%) (Sulfemi,2021).

Pada pembelajaran *online*, banyak mahasiswa yang mengalami penurunan motivasi belajar. Selain itu, jika dibandingkan antara jumlah mahasiswa dengan motivasi rendah dan motivasi tinggi, jumlah mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Andyani et al., 2021) terhadap mahasiswa kedokteran FK Universitas Muhammadiyah Surakarta yang menunjukkan bahwa 20 (32,8%) mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dan 42 (67,2%) mahasiswa yang memiliki motivasi rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, mengetahui besarnya motivasi belajar pada seseorang sangatlah penting terutama pada pembelajaran atau kuliah *online*. Di sisi lain, banyaknya kejadian prokrastinasi yang terjadi pada mahasiswa selama pembelajaran *online* juga sangat penting untuk diketahui lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi selama pembelajaran *online* pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Adakah hubungan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi selama pembelajaran *online* pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik selama pembelajaran *online* pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui tingkat prokrastinasi selama pembelajaran *online* pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Mengetahui tingkat motivasi belajar selama pembelajaran *online* pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti dan pembaca:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai prokrastinasi akademik dan motivasi belajar selama pembelajaran *online* pada mahasiswa. prodi kedokteran untuk kemudian

dipelajari lebih lanjut. Di sisi lain, bagi pembaca, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan acuan referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang ilmu pengetahuan dan akademik.

2. Bagi mahasiswa:

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat menyadarkan mahasiswa terkait kebiasaan prokrastinasi akademik dan pentingnya motivasi belajar selama pembelajaran *online*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menggerakkan mahasiswa untuk mengubah kebiasaan melakukan prokrastinasi akademik.

3. Bagi instansi:

Manfaat dari hasil penelitian ini bagi universitas adalah dapat dijadikan referensi untuk metode dan aturan pembelajaran *online*.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul, penulis, tahun	Variabel	Jenis penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Academic Procrastination of Medical Students: The role of internet addiction (HAYAT et al., 2020)	Variabel dependent: prokrastinasi akademik Variabel independent: Internet addiction	<i>Cross sectional</i>	Data yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin tinggi kecanduan internet akan semakin meningkat perilaku Prokrastinasi	Variabel independent dan subjek penelitian	Variabel dependent
2.	Academic Self-Efficacy and Postgraduate Procrastination : A Moderated Mediation Model (Zhao, 2020)	Variabel dependent: Prokrastinasi Variabel independent Self-efficacy	<i>Cross sectional</i>	Self-control akademik memiliki efek mediasi sepenuhnya dalam pengaruh self-efficacy akademik pada prokrastinasi akademik	Variabel independent dan subjek penelitian	Variabel dependent
3.	Academic Self-efficacy and Academic Procrastination : Exploring the Mediating Role of Academic Motivation in Turkish University Students	Variabel dependent: Prokrastinasi dan self-efficacy Variabel independent: Academic motivation	<i>Cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi akademik sebagian memediasi hubungan antara efikasi diri akademik dan	Subjek penelitian	Variabel dependent

	(Malkoç and Kesen Mutlu, 2018)			prokrastinasi akademik		
4.	<p>Hubungan Motivasi Belajar dan Prokrastinasi pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kadungora Kabupaten Garut</p> <p>(Sundaroh et al., n.d.)</p>	<p>Variabel dependent: Prokrastinasi akademik</p> <p>Variabel independent: motivasi belajar</p>	<i>Cross sectional</i>	<p>Terdapat korelasi negatif yang signifikan antara variabel prokrastinasi akademik dengan variabel motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMPN 2 Kadungora Kabupaten Garut</p>	<p>Subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan bukan pada pembelajaran <i>online</i> atau jarak jauh</p>	<p>Sama-sama meneliti hubungan antara motivasi belajar dan prokrastinasi akademik serta teknik analisis yang digunakan sama</p>
5.	<p>Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Menjalani Perkuliahan Daring: Bagaimana Peranan Efikasi Diri?</p> <p>(Purnomo et al, 2021)</p>	<p>Variabel dependent: Prokrastinasi akademik</p> <p>Variabel independent: Efikasi diri</p>	<i>Cross sectional</i>	<p>Terdapat korelasi negative yang signifikan antara variabel prokrastinasi akademik dengan variabel efikasi diri</p>	<p>Variabel independent penelitian</p>	<p>Teknik analisis data untuk menguji hubungan antar variabel sama-sama menggunakan uji korelasi spearman</p>